



IPB Today

Volume 83 Tahun 2018

IPB dan UI Teken Kerjasama dengan Moskow



Moscow, 05 September 2018 adalah hari penting dan tidak terlupakan oleh beberapa kampus dari Indonesia yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Indonesia (UI). Pasalnya kedua kampus ini telah menandatangani nota kesepahaman dengan *Russian State Agrarian University - Moscow Timiryazev Agricultural Academy*, yang berisikan dua hal yaitu Pendidikan termasuk pertukaran mahasiswa, dosen, dan penelitian bidang pertanian dan lingkungan. Ini merupakan bagian dari kunjungan kerja sejumlah rektor perguruan tinggi negeri dan PLN tentang pembangunan energi di Rusia.

Institut Pertanian Bogor diwakili oleh Dr. Arif Satria selaku rektor dan Prof. Muhammad Anis selaku rektor Universitas Indonesia. IPB dan UI disambut hangat oleh rektor dari *Russian State Agrarian University - Moscow Timiryazev Agricultural Academy* yaitu Prof. Galina D. Zolin.

"Kami berharap kerja sama ini dapat berlangsung dengan baik tidak hanya kerjasama berbentuk MOU saja melainkan dapat diaplikasikan" tutur Rektor RSAU MTA.

Rektor IPB berharap kerja sama ini bisa diimplementasikan dalam waktu dekat dan bisa dimulai dengan pertukaran mahasiswa. "Kami juga mengharapkan hal yang sama yaitu kerja sama dalam bidang pertukaran pelajar baik jenjang pendidikan S1, S2 dan S3, *Summer school, Research,*

publikasi dll. Sehingga MOU yang telah kita sepakati dapat bermanfaat bagi kedua negara yaitu Indonesia dan Rusia", lanjut rektor IPB. Dengan biaya hidup di Moskow yang tidak terlalu tinggi, peluang untuk segera menjalankan program pertukaran mahasiswa semakin besar. Begitu pula RSAU MTA adalah universitas pertanian terkemuka di Rusia.

Dr. Arif Satria juga menyampaikan bahwa Eropa Timur perlu terus digali kelebihan teknologi pertaniannya. Rusia juga telah diprediksi akan menjadi kekuatan ekonomi dunia sehingga kerjasama perlu dirintis dari sekarang.

Universitas Agrarian Timiryazev Moscow menjelaskan ada 3 mahasiswa Indonesia yang tahun ini memperoleh beasiswa dari Pemerintah Rusia setelah setahun lalu seorang mahasiswa lebih dahulu menjalani pendidikan S3 diini.

"Saat ini kami menerima 3 orang mahasiswa dari Indonesia dengan jenjang pendidikan S1 yaitu jurusan Agronomi, Teknologi Nutrisi dan Lingkungan. Ketiganya itu akan mengikuti pendidikan Bahasa Rusia lebih dahulu selama 1 tahun pertama. Tahun berikutnya dilanjut dengan pendidikan S1 nya. Sebelum ini kami hanya ada 1 mahasiswa saja yaitu Ade Irma Elvira yang sekarang berkuliah S3 disini" tutur Rektor RSAU MTA.

Sebelum pertemuan berakhir rektor dari Russia menyatakan akan berkunjung ke Indonesia yang sebelumnya sempat tertunda dalam menghadiri kegiatan *GreenMetric University World Ranking* yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia di Undip bulan April 2018 lalu.

Setelah pertemuan, rektor IPB dan UI diajak mengunjungi museum agronomi dan tanah Timiryazev.

Ada berbagai jenis tanah yang dapat dilihat di museum tersebut karena RSAU MTA memiliki spesialisasi dan departemen unggulan yaitu agronomi dan tanah. Jurusan itu merupan jurusan paling favorit diantara jurusan lainnya.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@official_ipb



@ipbofficial



Bogor Agricultural University



@ipb.ac.id



www.ipb.ac.id

Mahasiswa ITK FPIK IPB Belajar Ekowisata dan Konservasi di Nusa Penida



Sebanyak enam mahasiswa Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (Dept ITK FPIK IPB) yang terdiri dari Naufal Rasyid (ITK 53), Muhammad Wijdan T (ITK 53), Azhari Benyamin (ITK 53), Aditya Prawira (ITK 53), Raihan Hadi Syahputra (ITK 53), dan Laylia Nabilajauza S (ITK 53) melakukan kegiatan magang ke *Quicksilver Cruise* Bali di Nusa Penida, Bali di bawah bimbingan Bagus Prakoso, S.IK.

Kegiatan magang tersebut bertujuan untuk mengaplikasikan pelajaran-pelajaran yang didapatkan di perkuliahan serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai konservasi karang. Kegiatan magang berlangsung selama 13 hari, dari hari Senin (30/7) hingga hari Sabtu (11/8).

Kegiatan tersebut diisi dengan rehabilitasi karang di sekitar area operasional *Quicksilver Cruise* di Nusa Penida. "Kami banyak mendapatkan pengalaman tentang rehabilitasi misalnya terkait transplantasi karang yaitu cara pemotongan karang jenis *acropora branching* lalu mengikat potongannya pada media yang telah disiapkan sebelumnya," ungkap Wijdan. Laylia Nabilajauza S.

menambahkan bahwa selain rehabilitasi, peserta magang juga melakukan monitoring di lokasi wisata tersebut.

Monitoring yang dilakukan meliputi pengambilan data karang menggunakan metode *Underwater Photo Transect* (UPT) dan *Point Intercept Transect* (PIT) serta pengambilan data ikan.

Kegiatan magang ditutup dengan aksi underwater clean up di area operasional *Quicksilver Cruise* yang dilakukan oleh mahasiswa dan staf dermaga *Quicksilver* yang dilanjutkan dengan pembuangan sampah ke area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Nusa Penida. (*/ris)



P2SDM LPPM IPB Kembangkan Edukasi Herbal Tanaman Obat



Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) menggelar Edukasi Herbal di Posdaya Cempaka RW 10 Kelurahan Cilendek Timur, Bogor, (4/9).

Koordinator Tim Pengabdian Posdaya, P2SDM IPB, Ir. Yannefri Bakhtiar, MSi mengatakan siap menjadikan Kebun Herbal di Posdaya Cempaka sebagai Herbal Edukasi Center. Bentuknya dapat berupa Kampung Wisata Herbal. Ia menjelaskan tim IPB menganggap potensi Posdaya Cempaka untuk menjadi wisata edukasi herbal sangat memungkinkan dan dari sisi lokasi juga mudah dijangkau. Wisata anak sekolah dan wisata keluarga sangat potensial di Posdaya ini.

“Pengabdian yang konsisten melalui Posdaya yang mengutamakan empat bidang kemaslahatan bagi masyarakat (pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan) telah membawa banyak manfaat yang telah dirasakan bersama.

Pada tahun 2018 ini LPPM IPB menerjunkan 15 orang dosen termasuk guru besar untuk mendampingi Posdaya sebagai mitra IPB,” ujarnya, ia menambahkan pengembangan Wisata Herbal di Posdaya Cempaka akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat dengan tersebarnya pengetahuan tentang kearifan lokal herbal. Bagi Posdaya, kegiatan ini akan menambah peluang peningkatan ekonomi dengan berbagai layanan yang dapat dikreasikan termasuk produk olahan dari herbal. Bagi IPB hal ini akan menambah pengalaman, pengabdian dan penyebaran inovasi ke masyarakat sedangkan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) hal ini akan menambah icon wisata di Kota Bogor.

Harapannya, semakin banyak program pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dengan sinergi diantara

stakeholder seperti IPB, masyarakat, Pemda dan Pengusaha.

Prof. Dr. Ir. Ervival A.M. Zuhud, Guru Besar Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB, memberikan motivasi dan semangat kepada para kader untuk mau berkebun tanaman herbal. “Kader Posdaya Cempaka dapat menanam jenis-jenis tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati warganya dengan cepat dan ampuh seperti daun sirih untuk kesehatan mata, binahong untuk luka luar dan luka dalam, bahkan kanker pun dapat ditangani dengan daun sirsak sebanyak 20 lembar per hari,” kata ahli tanaman herbal IPB ini.

Sementara Ketua Posdaya Cempaka, Euis menjelaskan bahwa program unggulan di Posdaya ini adalah pengembangan kebun herbal. Posdaya telah memiliki kebun herbal seluas 300 meter persegi dengan berbagai jenis tanaman obat. Ia berharap tim pengabdian IPB dapat mendampingi dan melatih para kader dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan cara meracik jenis tanaman obat yang ada.

Para kader posdaya menyambut antusias program pengabdian ini yang selaras dengan keinginan masyarakat yang ingin berbuat manfaat banyak melalui kebun herbal ini. **(Awl/Zul)**



Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id
www.media.ipb.ac.id